

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Penelitian

Persaingan dalam industri manufaktur membuat setiap perusahaan manufaktur semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tetap tercapai. Salah satu tujuan adalah untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham melalui memaksimalkan nilai perusahaan (Sartono, 2010 dalam Dewi, 2013). Perusahaan adalah setiap bentuk badan usaha yang merupakan tempat berkumpulnya tenaga kerja, modal, sumber daya alam, dan kewirausahaan yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan atau laba yang sebesar - besarnya dengan memperoleh laba yang maksimal (Dewi, 2013). Perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya dan dapat terus berkembang serta memberikan pengembalian yang menguntungkan bagi para pemiliknya dalam rangka memakmurkan pemilik perusahaan.

Pada era globalisasi yang semakin kompetitif sekarang ini perusahaan harus meningkatkan daya saing baik di pasar domestik maupun di pasar internasional untuk mencapai tujuan perusahaan tersebut, terutama perusahaan yang telah *go public* (Sujoko, 2010). Perusahaan tersebut sudah harus memberikan perhatian penuh terhadap kegiatan operasional dan finansial perusahaan dengan cara mempekerjakan tenaga ahli atau profesional untuk diposisikan sebagai manajer maupun komisaris untuk mengelola perusahaan. Oleh karena itu, manajemen perusahaan harus memiliki strategi yang tepat dalam mengelola perusahaan agar dapat

bertahan lama. Salah satu cara dengan meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan adalah nilai pasar dari suatu ekuitas perusahaan ditambah dengan nilai pasar hutang (Dewi, 2013). Dengan demikian, penambahan dari jumlah ekuitas perusahaan dengan hutang perusahaan dapat mencerminkan nilai perusahaan (Oka, 2011 dalam Dewi, 2013). Nilai perusahaan yang tinggi merupakan keinginan setiap pemilik perusahaan dan dapat menunjukkan besarnya kemakmuran para pemegang saham (Bringham and Gapenski, 2006 dalam Pangulu, 2014).

Struktur modal merupakan pembelanjaan permanen dimana ditunjukkan dengan perimbangan antara modal sendiri dengan hutang jangka panjang, perimbangan antara kedua hal tersebut akan mempengaruhi tingkat risiko dan tingkat pengembalian (*return*) yang diharapkan oleh perusahaan (Riyanto, 2010:22 dalam Hemuningsih, 2013). Penelitian yang dilakukan oleh (Eka, 2010 dalam Dewi, 2013), membuktikan bahwa secara simultan struktur modal, kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, secara parsial struktur modal memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Yusrianti (2013), membuktikan secara simultan struktur modal dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara parsial bahwa struktur modal berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Menurut Mardiyati (2012) bahwa nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan. Profitabilitas adalah

kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu dan tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya (Hamidy, 2015). Keuntungan yang layak dibagikan oleh perusahaan kepada pemegang saham adalah keuntungan setelah bunga dan pajak. Semakin besar keuntungan yang diperoleh maka semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayar dividennya. Hemuningsih (2013) mengatakan bahwa variabel profitabilitas (*Return On Equity*) mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas meningkat maka nilai perusahaan justru mengalami penurunan. Hal ini dikarenakan oleh peningkatan profitabilitas perusahaan akan menjadikan laba perlembar saham perusahaan meningkat, tetapi dengan peningkatan profitabilitas belum tentu harga saham itu meningkat. *Return on Equity* (ROE) digunakan sebagai proksi profitabilitas dalam penelitian ini karena semakin tinggi ROE akan menunjukkan efisien perusahaan dalam menggunakan modal sendiri. Penelitian Hemuningsih (2013) menunjukkan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ukuran Perusahaan adalah salah satu variabel yang dipertimbangkan dalam menentukan nilai suatu perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan cerminan total dari aset yang dimiliki suatu perusahaan. Perusahaan sendiri dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu perusahaan berskala kecil dan perusahaan berskala besar. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Gill dan Obradovich (2012) dalam Pratama (2016) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Growth opportunity adalah peluang pertumbuhan suatu perusahaan di masa depan (Mai,2006 dalam Hermuningsih, 2013). Perusahaan-perusahaan yang mempunyai prediksi akan mengalami pertumbuhan tinggi di masa mendatang akan lebih memilih menggunakan saham untuk mendanai operasional perusahaan. Dengan demikian perusahaan yang memiliki peluang pertumbuhan yang rendah akan lebih banyak menggunakan utang jangka panjang. Perusahaan dengan *growth opportunity* tinggi cenderung membelanjai pengeluaran investasi dengan modal sendiri untuk menghindari masalah underinvestment yaitu tidak dilaksanakannya semua proyek investasi yang bernilai positif oleh pihak manajer perusahaan (Chen, 2004 dalam Pangulu, 2014).

Penelitian yang dilakukan oleh Hermuningsih (2013) bahwa *growth opportunity* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Pangulu, 2014) juga menyatakan bahwa *growth opportunity* berhubungan positif dan signifikan dengan nilai perusahaan. Hasil ini konsisten menyatakan bahwa *growth opportunity* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hubungan yang positif ini dikarenakan jika tingkat *growth opportunity* perusahaan meningkat maka investor akan melihat hal ini sebagai salah satu indikator yang baik bagi prospek pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang. Kegiatan investasi perusahaan melalui pemilihan proyek atau kebijakan lain seperti penciptaan produk baru akan membuat investor mengharapkan dapat memperoleh tingkat pengembalian yang semakin besar dari waktu ke waktu. Keputusan investasi ini akan mempengaruhi nilai perusahaan yang merupakan hasil

dari kegiatan investasi itu sendiri.

Penelitian Dewi(2013) yang menguji pengaruh struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2011. Perbedaan dari penelitian sebelumnya yaitu pada sampel yang digunakan, penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur karena pertumbuhan dan perkembangan industri manufaktur saat ini semakin pesat yang terdaftar di BEI periode 2012-2014. Selain itu ada penambahan variabel independen yaitu *growth opportunity* pada penelitian Hermuningsih (2013) yang mempengaruhi nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Diharapkan dengan menerapkan *growth opportunity* dalam penelitian ini dapat memberikan informasi yang akurat dan dapat di generalisasikan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya dengan menambah *Growth Opportunity* sebagai variabel independen. *Growth Opportunity* dikategorikan sebagai untuk bisa melihat peluang pertumbuhan suatu perusahaan di masa depan. Dengan demikian, penelitian lebih lanjut perlu dilakukan mengenai pengaruh *Growth Opportunity* terhadap Nilai Perusahaan

2. Rumusan Masalah

Tujuan utama perusahaan yang telah *go public* adalah meningkatkan kemakmuran pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dalam penelitian ini di pengaruhi oleh beberapa faktor yaitu struktur modal (Eka, 2010), Profitabilitas (Hermuningsih, 2013; Yusrianti, 2013), Ukuran Perusahaan (Gill dan Obradovich, 2012; Mahatma dan Wijaya, 2013), *Growth Opportunity* (Hermuningsih, 2013; Pangulu, 2014)

Berdasarkan perumusan penelitian yang akan diteliti adalah nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang menunjukkan fluktuasi dan terdapat pengaruh yang tidak konsisten antara variabel struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan dan *growth opportunity* terhadap nilai perusahaan serta adanya ketidakkonsistenan dari hasil penelitian terdahulu sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut. Berdasarkan masalah penelitian tersebut perumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan?
2. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan?
3. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan?
4. Bagaimana pengaruh *growth opportunity* terhadap nilai perusahaan?

3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk :

1. Menguji pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan
2. Menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan
3. Menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan
4. Menguji pengaruh *growth opportunity* terhadap nilai perusahaan

4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat yang baik, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai keputusan pendanaan, kebijakan deviden, profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan perusahaan dan nilai perusahaan yang diterapkan pada suatu perusahaan.

2. Bagi Regulator

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pemerintah tentang kondisi perusahaan yang sebenarnya. Pemerintah dapat melihat pertumbuhan dan nilai perusahaan sebagai acuan pemotongan pajak bagi perusahaan. Hal ini dikarenakan pertumbuhan dan nilai perusahaan yang semakin meningkat mengindikasikan perusahaan mendapatkan laba yang tinggi, sehingga perusahaan harus membayar pajak yang tinggi pula.

3. Bagi Perusahaan Manufaktur

Bagi perusahaan-perusahaan manufaktur, dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam rangka pengambilan keputusan yang berhubungan dengan nilai perusahaan perusahaan.